

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Anak-anak yang bekerja bukanlah fenomena baru di India. Hampir di seluruh sektor ekonomi informal di India ditemukan pekerja anak. Anak-anak ditemukan bekerja di pabrik kecil, bengkel, restoran dan pinggir jalan. Namun yang menjadi sektor terbesar adalah pertanian. Munculnya masalah pekerja anak dipicu oleh tingkat perekonomian yang rendah, kemiskinan yang merajalela, serta angka kelahiran yang tinggi. Pemerintah India telah memiliki kebijakan-kebijakan dan skema terkait pekerja anak namun pada kenyataannya jumlah pekerja anak masih cukup tinggi. Sekitar 5,7 juta anak-anak India berusia 5 sampai 17 tahun terlibat dalam pekerja anak. Kebanyakan anak-anak di India dianggap oleh orang tua nya dapat menambah penghasilan keluarga dengan mengurangi biaya pengeluaran untuk membayar kebutuhan akan tenaga kerja. Anak-anak juga diharapkan untuk memberikan kontribusi pada kesejahteraan keluarga termasuk bekerja untuk menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk mendukung pendapatan keluarga.

Untuk merespon fenomena pekerja anak di India, ILO membuat proyek untuk menghapuskan pekerja anak di India selama rentang waktu 2009-2013 yaitu *Convergence Against Child Labour – Support for India’s Model Project (The Convergence Project)*. Proyek ini adalah inisiatif Organisasi Pekerjaan Internasional (ILO) dalam kemitraan dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Ketenagakerjaan (MOLE) dan Pemerintah India. ILO-IPEC beroperasi dalam Kerangka Konvensi ILO No. 138 tahun 1973 tentang usia minimum untuk masuk kerja dan Konvensi ILO No. 182 tahun 1999 tentang bentuk-bentuk terburuk tenaga kerja anak. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan suatu kerangka operasional untuk 'Konvergen' dari sumber daya tersedia di bawah skema dan

program yang berbeda untuk menargetkan agenda penghapusan pekerja anak di mana akar penyebabnya yaitu kemiskinan.

Melalui *Convergence Against Child Labour – Support for India’s Model Project (The Convergence Project)*, ILO berhasil menjalankan perannya sebagai instrumen melalui identifikasi penerima manfaat, pelayanan pendidikan, keterampilan kejuruan dan hubungan keluarga. Selain itu, ILO juga berhasil menjalankan perannya sebagai arena melalui pelibatan berbagai elemen selain pemerintah yaitu serikat pekerja dan organisasi pengusaha serta lembaga terkait pekerja anak untuk dapat berdiskusi, mengadakan konsultasi, melakukan penelitian dan dokumentasi. Kemudian membantu mengembangkan situs web atas pekerja anak pada lembaga pekerja nasional V.V Giri di Dehli serta memberikan kesadaran atas pekerja anak untuk organisasi pengusaha, organisasi pekerja, pemerintah, NGO, serikat pekerja dan guru-guru. Namun peran ILO yang lebih dominan dalam mengatasi pekerja anak di India adalah sebagai instrumen.

## V.2 Saran

Dengan adanya kerjasama antara pemerintah India dengan ILO dalam mengatasi pekerja anak di India, diharapkan munculnya peningkatan perlindungan dan hak-hak anak di India. Pemerintah India juga diharapkan memberikan perhatian yang signifikan baik dalam pengalokasian dana untuk pendidikan dan untuk perlindungan anak memperkuat peran orang tua untuk mencegah seorang anak masuk dalam prostitusi serta membuka lapangan pekerjaan untuk orang dewasa.

Selanjutnya pemerintah seharusnya lebih tegas dalam menindak lanjuti para pelanggar, pengusaha atau perusahaan yang masih mempekerjakan anak-anak di perusahaannya. Dalam menjalankan *The Convergence Project* pemerintah diharapkan untuk lebih konsisten agar pekerja anak di India dapat segera di tarik mundur dan tidak terlibat kembali dalam pekerjaan baik di tempat kerja yang berbahaya maupun tidak berbahaya. Untuk mendapatkan generasi penerus yang lebih baik dan lebih berkompeten untuk membangun negeri.

ILO diharapkan dapat memberikan dukungan teknis secara konsisten dan berkelanjutan kepada pemerintah India, organisasi pengusaha, serikat pekerja, lembaga-lembaga terkait dengan pekerja anak serta meningkatkan kapasitas penegak hukum dan lembaga hukum yang dinilai masih kurang efektif untuk memberikan hukuman kepada para pengusaha yang memiliki pekerja anak.

